

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah salah satu bentuk penelitian yang bersifat kuantitatif yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik mata pelajaran ekonomi. Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah survey lapangan yaitu suatu survey yang digunakan untuk menjelaskan pengaruh kausal yaitu hubungan sebab akibat antara dua variabel melalui pengujian hipotesis yang dirumuskan atau sering disebut sebagai penelitian penjelas. Menurut Sugiyono (2017: 12):

“Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam mengumpulkan data misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen)”.

“Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono, 2017: 13)”.

1. Tahapan Penelitian

a. Tahap persiapan/perencanaan penelitian.

Pada tahap ini peneliti melakukan segala bentuk persiapan yang berhubungan dengan pelaksanaan penelitian mulai dari menentukan objek faktor internal dan faktor eksternal, mempersiapkan wawancara, dan segala data yang akan di amati.

b. Tahap pengamatan/observasi.

Pada tahap ini peneliti mulai mengamati objek dan juga setiap elemen yang telah ditentukan, melakukan persiapan dengan wawancara prasurevei, mendokumentasikan informasi dari sumber-sumber yang dibutuhkan selama penelitian, penyebaran angket, dan pengumpulan data hasil respon angket.

c. Tahap akhir penelitian .

Tahap terakhir yang dilakukan setelah persiapan dan observasi adalah tahap analisis elemen yang diamati. Dimana hasil wawancara dan semua data

hasil respon angket peserta didik yang telah didokumentasikan kemudian dianalisis dari masing-masing faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi hasil belajar, yang selanjutnya diteliti pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah.

2. Jenis-jenis Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek yang diteliti, dianalisis kemudian dibuat kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2017: 3) :

“Maka dapat dirumuskan di sini bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan hubungan antar variabelnya maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Variabel Bebas/independen :

Yang merupakan variabel yang mempengaruhi perubahan atau timbulnya variabel dependen dalam penelitian ini adalah Faktor Internal (X_1), dan Faktor Eksternal (X_2) dari peserta didik kelas X di SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah.

b. Variabel Terikat/dependen

Sedangkan yang menjadi akibat dari variabel bebas dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar (Y) peserta didik kelas X di SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional berupa penentuan kajian yang akan dipelajari dalam penelitian ini. Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2017) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi operasional dari masing-masing variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Faktor Internal

Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yang meliputi aspek fisiologis

(jasmani) seperti pendengaran, pengelihatn, kebugaran anggota tubuh, kondisi kesehatan tubuh, dan psikologis (rohani) seperti kesadaran, perhatian, dan minat. Berdasarkan pengertian ini disintetiskan indikator dari faktor internal yaitu:

- a. Aspek jasmani (Fisik), yang terdiri dari,
 - b. Aspek Psikologis (Rohani) yang terdiri dari,
2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa. Faktor eksternal ini juga terdiri dari dua aspek yaitu, aspek sosial (lingkungan keluarga, guru, dan teman) dan aspek nonsosial (kondisi gedung dan letak tempat belajar/kelas serta fasilitas penunjang lainnya). Berdasarkan pengertian ini disintetiskan indikator dari faktor eksternal yaitu:

- a. Aspek sosial yang terdiri dari
- b. Aspek nonsosial yang terdiri dari

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan wujud pencapaian dari proses yang telah dilewati selama belajar yang dilambangkan dengan satuan angka sebagai penilaiannya. Berdasarkan pengertian ini disintetiskan indikator dari hasil belajar yaitu:

- a. proses
- b. pencapaian

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah jangkauan yang memiliki unsur-unsur untuk diteliti yang sudah ditentukan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2017: 61): "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subjek yang mempunyai kuantitas & karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Sedangkan menurut (Arikunto, 2014: 173) "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang terdiri dari himpunan unit, misalkan orang, kejadian, atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu". Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMAN 2 Tulang Bawang Tengah mata pelajaran ekonomi tahun pelajaran 2020/2021 berjumlah 126 peserta didik, yaitu :

Tabel 3. Populasi Penelitian

No.	Nama Program	Jumlah
1	Kelas X IPS 1	30
2	Kelas X IPS 2	33
3	Kelas X IPS 3	32
4	Kelas X IPS 4	31
Jumlah		126

Sumber. Arsip SMAN 2 Tulang Bawang Tengah tahun pelajaran 2020/2021

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian ataupun keseluruhan dari populasi yang dapat menggambarkan keadaan keseluruhan dari populasi yang diteliti. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang di teliti (Arikunto, 2014: 174). Sedangkan menurut Sugiyono (2017: 62) "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut." Jadi sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling*, menurut Sugiyono (2017:120) "dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu". Pemilihan sampel dengan teknik ini dikarenakan seluruh peserta didik yang dijadikan populasi dianggap homogen. Besarnya sampel dalam penelitian ini ditetapkan dengan rumus Slovin (Sugiyono, 2017), berikut ini :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad \dots\dots(1)$$

Di mana:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Presentasi Kelonggaran ketidak telitian yang masih dapat ditolerir dalam pengambilan sampel.

Penelitian ini ditetapkan e adalah 10% sedangkan N adalah 126. Jadi minimal sampel yang diambil peneliti adalah :

$$n = \frac{126}{1 + 126.0,1^2} = 56 \text{ orang (Sampel yang diambil sebesar 56 orang)}$$

Penentuan sampel dengan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata. Populasi yang diambil adalah 56 peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah yang dipilih secara acak dengan kuota sebanyak 14 peserta didik disetiap kelasnya. Peserta didik dari setiap kelas yang memberikan respon dan akan diundi secara acak diambil sebanyak 14 jawaban peserta didik untuk dijadikan sampel, sehingga total sampel dari seluruh kelas X di SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah adalah 56 peserta didik.

3. Skala Pengukuran

Penelitian ini diperlukan adanya skala pengukuran untuk memudahkan dalam mengukur hasil respon dari responden. Menurut Riduwan dan Akdon (2010: 16) Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi responden tentang fenomena sosial yang terjadi. Dalam skala *Likert*, variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan maupun pertanyaan. Adapun jawaban dari setiap item instrumen dari skala Likert yaitu dengan memberikan skor atau nilai pada setiap jawaban dengan pilihan sebagai berikut :

Tabel 4 Skala *Likert*

No.	Indikator	Nilai
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Ragu - Ragu (RR)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Riduwan dan Akdon (2010:16)

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam proses penelitian. Karena pada dasarnya penelitian itu perlu diukur dan alat ukur penelitian sering disebut dengan instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2017: 148) menyatakan bahwa "instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik

semua fenomena ini disebut variabel penelitian”. Dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

Sehingga untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas X SMAN 2 Tulang Bawang Tengah maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket/kuesioner, jumlah soal yang akan diberikan sebanyak 45 butir in strumen pernyataan. Yang terbagi menjadi 3 bagian yakni, 15 instrumen pernyataan faktor internal, 15 instrumen pernyataan faktor eksternal, dan 15 instrumen pernyataan hasil belajar. Penyebaran angket ini ditunjukkan untuk mengukur pengaruh setiap elemen yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Tabel 5 Kisi – kisi angket kuesioner

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan
Faktor Internal (X ₁)	a. Aspek Jasmani (Fisik) b. Aspek Psikologis (Rohani)	1,2,3,4,5,6,7,8, 9,10,11,12,13,14,15
Faktor Eksternal X ₂)	a. Aspek Sosial b. Aspek Nonsosial	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10, 11,12,13,14,15.
Hasil Belajar (Y)	a. Proses b. Pencapaian	1,2,3,4,5,6,7,8,9, 10,1112,13,14,15,

1. Uji Validitas

Uji validitas diperlukan untuk mengetahui kevalidan dari setia butir instrumen pertanyaan maupun pernyataan dari angket. “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat – tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen” (Arikunto, 2014: 211). Suatu instrumen dikatakan baik apabila mempunyai kevalidan data dari variabel yang diteliti sehingga peneliti memperoleh validias logis dan validitas instrumen yang sudah disusun berdasarkan pengalamannya. Dengan pengujian tersebut maka akan didapatkan tingkat *validitas empiris*. Untuk melakukan pengujian empiris tersebut peneliti mencobakan instrumen tersebut pada data penelitian.

Penelitian ini menggunakan korelasi *pearson produk moment* yang merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis (uji hubungan) linier antara dua variabel yang datanya berskala interval atau ratio. Berikut rumus korelasi *Pearson product moment* (r) yang dikemukakan Arikunto (2014: 213) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

.....(2)

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara dua variabel

$\sum X$: jumlah skor item

$\sum Y$: jumlah skor total

N : jumlah responden

Nilai r hitung dibandingkan dengan r tabel (df = n-k dengan tingkat kesalahan 0,05), jika r tabel < r hitung maka butir soal disebut valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui stabilitas dari masing-masing instrumen angket untuk dipercaya. “Istilah reliabilitas menunjuk pada satu pengertian suatu instrumen cukup dapat dipercaya atau stabil dan konsisten yang digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen yang sudah baik” (Arikunto, 2014: 221). Suatu instrumen dikatakan baik apabila tidak bersifat tendensius yang mengarahkan responden memilih jawaban – jawaban tertentu. Pengukuran reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dimana semakin tinggi koefisien maka instrumen pengukurannya semakin baik . Menurut Arikunto (2014: 239) rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

.....(3)

Dimana :

r_{11} : reabilitas instrumen/koefisien reliabilitas

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$: jumlah varian butir

t^2 : varian total

Jika nilai r > 0,60 disebut reliabel. Jika koefisien korelasinya lebih tinggi maka instrumen tersebut semakin reliabel. Selanjutnya pedoman interpretasi nilai r dijelaskan dalam tabel 6 interpretasi nilai r berikut ini :

Tabel 6.tabel interpretasi nilai r

Koefisien Korelasi	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Sangat tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,799	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,599	Cukup
Antara 0,200 sampai dengan 0,399	Rendah
Antara 0,00 sampai dengan 0,199	Sangat rendah (Tak berkorelasi)

Sumber : Arikunto (2014: 319)

E. Teknik Pengumpulan Data

Berikut jenis dan sumber data yang dapat digunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi diperlukan dalam tahapan penelitian untuk lebih memahami objek yang diteliti. Teknik pengumpulan data observasi menurut Sugiyono (2017: 203), “tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain”. Sedangkan menurut Arikunto (2014 : 199) “didefinisikan sebagai pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra”.

Metode ini dilakukan pada saat sebelum dan akan melakukan program penelitian di SMAN 2 Tulang Bawang Barat, dalam melaksanakan observasi peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti, mengenai data tentang kondisi peserta didik ketika belajar mata pelajaran ekonomi.

b. Wawancara

Teknik pengumpulan data selanjutnya yang digunakan peneliti adalah wawancara. Menurut Arikunto (2014: 198) mengungkapkan bahwa “wawancara/interview adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara”. Sedangkan menurut Sugiyono (2017: 194) :

“Wawancara/interview digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin

mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil”.

Metode wawancara digunakan untuk mendapatkan data tentang faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik kelas X Semester Genap SMAN 2 Tulang Bawang Tengah. Selain itu metode wawancara digunakan untuk mendapatkan data – data yang diperlukan dalam penelitian ini seperti sejarah berdirinya SMAN 2 Tulang Bawang Tengah, daftar nama dan jumlah guru, daftar nama dan jumlah peserta didik, sarana dan prasarana sekolah. Peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur, karena peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis.

c. Dokumentasi

Metode yang digunakan peneliti selanjutnya adalah metode dokumentasi. Menurut Arikunto (2014: 201) metode dokumentasi adalah “metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal–hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah dan sebagainya”.

Metode ini untuk memperoleh data dengan melihat arsip–arsip data yang ada di sekolah atau pada guru–guru mata pelajaran ekonomi, adapun dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X Semester Ganjil tahun ajaran 2020/2021 SMAN 2 Tulang Bawang Tengah.

d. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden mengenai objek yang sedang diteliti. Menurut Arikunto (2014: 194) menyatakan bahwa :

“Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”.

Kuesioner dipakai untuk menyebut metode maupun instrumen. Jadi dalam menggunakan metode angket atau kuesioner instrumen yang dipakai adalah angket atau kuesioner. Dimana pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran seperangkat daftar pertanyaan tertentu kepada para responden yang telah ditentukan.

Seperangkat pertanyaan yang terdapat dalam angket merupakan hasil modifikasi dari penelitian-penelitian terdahulu. Kuisisioner ini disajikan dalam 45 instrumen soal berbentuk pernyataan, yang dibagi menjadi 3 aspek yaitu, aspek faktor internal, aspek faktor eksternal, dan aspek hasil belajar. Responden diminta untuk memberikan jawaban yang sesuai pertanyaan-pertanyaan yang mencerminkan hasil belajar peserta didik. Untuk memperoleh data tentang hasil belajar peserta didik, peneliti memperoleh data melalui penyebaran angket atau kuisisioner yang peneliti sebarkan pada peserta didik di kelas X Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021 SMAN 2 Tulang Bawang Tengah.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dianalisis dengan metode statistik. Dalam analisis regresi digunakan untuk mengetahui hubungan fungsional satu atau lebih variabel antara variabel independen dengan variabel dependen atau mendapatkan hubungan positif negatif dari variabel independen terhadap variabel dependen serta memprediksi nilai rata – rata variabel dependen yang didasarkan pada nilai variabel independen yang diketahui.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas sampel bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari sampel yang berdistribusi normal. Setelah data dari responden/pembelian tersebut didapat, maka dapat dilakukan pengujian kenormalan dari data tersebut. Langkah – langkah uji normalitas :

a. Rumus Hipotesis :

H_0 : Sampel diambil dari populasi berdistribusi normal

H_a : Sampel diambil dari populasi yang tidak berdistribusi normal

b. Taraf signifikansi = 5% = 0,05

c. Rumus Statistik Kolmogrov Smirnov (Sugiyono 2017) yaitu sebagai berikut :

$$z = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \quad \dots(4)$$

Dimana :

z = Transformasi dari angka ke notasi pada distribusi normal

O_i = Frekuensi yang diobservasi

E_i = Frekuensi yang diharapkan

Untuk menentukan atau mencari O_i (frekuensi observasi) dan E_i (frekuensi yang diharapkan), menggunakan langkah sebagai berikut :

- 1) Membuat daftar distribusi frekuensi
 - a) Menentukan rentang (R) = Data terbesar – data terkecil.
 - b) Menentukan kelas interval (K) = $1 + 3,3 \log n$.
 - c) Menentukan panjang kelas interval (P) = $\frac{R}{K}$
- 2) Membuat daftar distribusi frekuensi harapan (E_i) dan frekuensi pengamatn (O_i)

Selanjutnya dapat diketahui nilai rata – rata dan standar deviasi, dimana rumus yang digunakan adalah :

$$\bar{X} = \frac{\sum fixi}{fi}$$

.....(5)

Dimana :

\bar{X} = rata – rata

$\sum xi$ = jumlah seluruh nilai xi

$\sum fi$ = jumlah anggota sampel

Rumus standar deviasi yang digunakan adalah :

$$S^2 = \frac{n \sum fixi^2 - (\sum fixi)^2}{n(n-1)}$$

....(6)

Dimana :

S^2 = varian total

n = jumlah sampel

$fixi^2$ = frekuensi dikali dengan batas atas kuadrat

$fixi$ = frekuensi dikali dengan batas atas

- 3) Menghitung frekuensi harapan dan frekuensi pengamatan untuk batas kelas sebagai berikut:

$$Z = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

.....(7)

Dimana :

Z = angka baku

x_i = data sampel

\bar{x} = rata – rata hitung

s = simpangan baku

d. Kriteria Uji

Tolak H_0 jika : $x_{hit}^2 = \geq x_{(1-\alpha)(1-3)}^2$

Dimana : $x_{(1-\alpha)(1-3)}^2$ diperoleh dari daftar tabel

Keterangan :

a = taraf signifikan

k = banyak kelas interval

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan sebelum peneliti menentukan sampel penelitian. Uji homogenitas dilakukan untuk memastikan bahwa sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini mempunyai varian yang berasal dari populasi yang homogen. Menurut (Jazim, 2015: 32) langkah – langkah uji homogenitas adalah sebagai berikut :

a. Rumusan hipotesis

$H_0: \sigma_{21}^2 = \sigma_{\pi}^2$ (kedua populasi memiliki varians yang sama atau homogen)

$H_0: \sigma_{21}^2 \neq \sigma_{\pi}^2$ (kedua populasi tidak memiliki varians yang sama)

b. Rumus statistik yang digunakan :

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

.....(8)

c. Menentukan taraf signifikan $\alpha = 0,10$

d. Hitung F_{tabel} dengan rumus :

$$F_{tabel} = F_{1/2\alpha} \text{ (dk varians terbesar - 1, dk varians terkecil - 1)}$$

e. Kriteria uji H_0 yaitu :

Jika : $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima (homogen)

3. Uji Hipotesis

Jika uji sampel instrumen pada tahap sebelumnya berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan homogen, maka dilanjutkan pengujian hipotesis.

Sebelumnya data dianalisis terlebih dahulu menggunakan rumus *regresi linear* berganda yang digunakan yaitu menurut Sugiyono (2017: 26) dimana bentuk persamaannya adalah berbentuk *multiple linear regression*:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \quad \text{.....(9)}$$

Dimana :

Y' = Nilai yang di prediksi

a = Konstanta atau bila harga $X = 0$

X_1, X_2, X_3 = Variabel independen

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = koefisien regresi

e = pengganggu (*error*)

Rumus untuk menghitung nilai a dan b adalah :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad \text{.....(10)}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad \text{.....(11)}$$

Selanjutnya untuk menghitung nilai – nilai X^2 dan Y^2 menggunakan rumus :

$$X^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n} \quad \text{.....(12)}$$

$$Y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \quad \text{.....(13)}$$

Tahap selanjutnya untuk menguji apakah ada pengaruh penggunaan media pembelajaran visual terhadap hasil belajar maka dibuktikan dengan menggunakan rumus t_{hitung} :

$$t = \frac{b}{S_b} \quad \text{.....(14)}$$

Dimana :

$$S_b = \sqrt{\frac{S_e^2}{X^2}} \quad \text{.....(15)}$$

Sedangkan :

$$S_e^2 = \frac{\sum Y^2 - b^2 \sum X^2}{n-2} \quad \dots(16)$$

Setelah diketahui nilai t_{hitung} , maka langkah selanjutnya adalah menganalisis nilai t_{hitung} pada t_{tabel} berarti hipotesisnya diterima. Dan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti hipotesisnya ditolak.

1. Adanya pengaruh positif dari faktor internal (X_1) terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah (Y).
2. Adanya pengaruh positif dari faktor eksternal (X_2) terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah(Y).
3. Adanya pengaruh positif dari faktor internal (X_1) dan faktor eksternal (X_2) terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah (Y).